BAB 4
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan karya kinerja mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi budaya kerja Jepang melalui konten *mensetsu renshuu* di TG Japan (PT Darinol Inovasi Indonesia), dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam mendukung proses edukasi, persiapan wawancara kerja, serta promosi lembaga. Melalui pembuatan dan publikasi konten edukatif secara konsisten, media sosial dimanfaatkan sebagai media pembelajaran nonformal yang mudah diakses oleh calon kandidat kapan saja dan di mana saja.

Dalam pelaksanaannya, penulis berperan aktif dalam perencanaan dan pembuatan berbagai konten *mensetsu renshuu* yang membahas tahapan wawancara, contoh pertanyaan dan jawaban, ekspresi, sikap, serta penampilan yang sesuai dengan standar wawancara kerja di Jepang. Setiap konten secara khusus menanamkan nilai-nilai budaya kerja Jepang, antara lain sikap sopan dan penggunaan bahasa yang santun, kedisiplinan dalam menyampaikan jawaban secara terstruktur, tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan, kejujuran dalam menyampaikan pengalaman, serta pentingnya komunikasi yang jelas dan menghargai lawan bicara. Nilai-nilai tersebut menjadi unsur penting yang harus dipahami kandidat karena sangat diperhatikan dalam proses seleksi perusahaan Jepang.

Pemanfaatan konten edukatif ini terbukti membantu meningkatkan kesiapan kandidat dalam menghadapi wawancara kerja dengan perusahaan Jepang. Berdasarkan hasil pendampingan dan evaluasi internal, terdapat peningkatan kesiapan kandidat sekitar 20%, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kepercayaan diri, pemahaman alur wawancara, serta kemampuan kandidat dalam menyampaikan jawaban secara lebih sistematis dan sesuai dengan etika wawancara Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pendampingan

langsung dan pembelajaran mandiri melalui media sosial memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja kandidat.

Selain sebagai sarana edukasi, media sosial juga berfungsi sebagai media promosi yang efektif bagi TG Japan. Salah satu konten yang memperoleh respons dan jangkauan tertinggi adalah konten "Template Perkenalan Mensetsu Kaigo". Konten ini mendapatkan jumlah penayangan, suka, simpan, dan interaksi yang tinggi karena bersifat praktis, aplikatif, dan langsung dapat digunakan oleh audiens dalam persiapan wawancara. Tingginya jumlah simpan menunjukkan bahwa audiens menganggap konten tersebut sebagai referensi penting yang dapat digunakan berulang kali. Respons positif di kolom komentar juga mencerminkan bahwa konten ini relevan dengan kebutuhan audiens serta mampu membangun kepercayaan terhadap TG Japan sebagai platform pelatihan dan penyaluran kerja ke Jepang melalui program Tokutei Ginou.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil karya kinerja yang telah dilaksanakan, TG Japan disarankan untuk terus mengembangkan konten *mensetsu renshuu* yang relevan dengan kebutuhan kandidat, baik pada bidang kaigo maupun bidang Tokutei Ginou lainnya. Selain itu, penyampaian nilai-nilai budaya kerja Jepang dalam setiap konten perlu terus dipertahankan agar kandidat tidak hanya siap menghadapi wawancara, tetapi juga mampu beradaptasi di lingkungan kerja Jepang. TG Japan juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap performa konten media sosial, khususnya konten dengan tingkat interaksi dan simpan yang tinggi seperti "Template Perkenalan Mensetsu Kaigo", sehingga pengembangan konten selanjutnya dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif.